



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS SERI - A

No. 03/IG/III/A/2018

DIUMUMKAN TANGGAL 6 FEBRUARI 2018 – 6 APRIL 2018

PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2018

DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

INDIKASI GEOGRAFIS BRM 3/IG/II/A/2018
DIUMUMKAN TGL 6 FEBRUARI 2018 – 6 APRIL 2018

No.	FD	No. Agenda	Indikasi Geografis	Keterangan
1	5 Februari 2018	IG.00.2018.000001	PALA DUKONO HALMAHERA UTARA	

Jakarta, 6 Februari 2018
Kepala Seksi Publikasi



(Nanang Kostaman, SH)



KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA R.I.
DIREKTORAT JENDERAL HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI-GEOGRAFIS

Nama Pemohon :
Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Pala Dukono Halma-
Hera Utara (MPIG-PDHU)
Alamat ¹⁾ :
1. d/a Bapak H. Arifin Neka, Desa Ngidiho, Kecamatan Galela Barat,
Halmahera Utara;
2. Bidang Perkebunan, Dinas Pertanian Kabupaten Halmahera Utara,
Jalan AMD No.3, Desa Gura, Kecamatan Tobelo, Halmahera
Utara.
Telepon : 081244509099; 081288887988 (Ketua MPIG-PDHU)

DIISI OLEH PETUGAS:
Tanggal Pengajuan: 17 JAN 2018
Tanggal Penerimaan: 05 FEB 2018
Nomor Agenda:

MENGAJUKAN PERMOHONAN PENDAFTARAN INDIKASI-GEOGRAFIS

Melalui Perwakilan Diplomatik / Konsultan HKI³⁾

Nama Perwakilan Diplomatik :
Alamat Perwakilan Diplomatik²⁾ :

Nama Konsultan HKI :
Alamat ²⁾ :

Nomor Konsultan HKI :

NAMA INDIKASI-GEOGRAFIS : Pala Dukono Halmahera Utara

JENIS BARANG/PRODUK : Biji Pala Kering Tanpa Tempurung, Fuli Pala Kering

Bersama ini kami lampirkan ⁵⁾ :

- a. Buku Persyaratan
- b. Surat rekomendasi dari instansi yang berwenang tentang uraian batas wilayah /peta wilayah.
- c. Nama masyarakat/lembaga yang diwakili
- d. Surat kuasa khusus, apabila diajukan melalui konsultan HKI/perwakilan diplomatik
- e. Bukti pembayaran
- f. Bukti Pengakuan atau sertifikat pendaftaran indikasi-geografis apabila permohonan berasal dari luar negeri

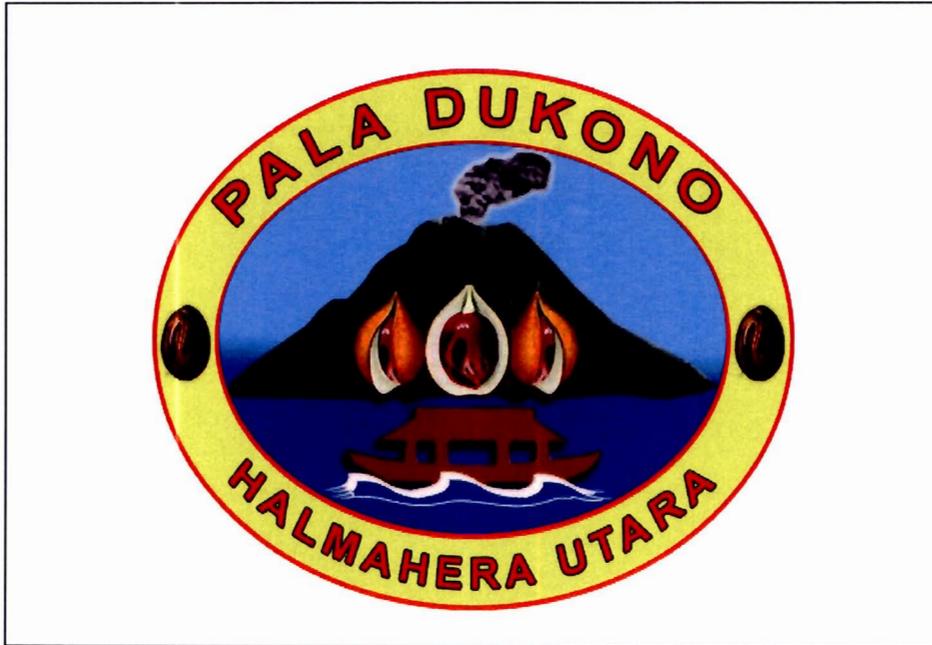
Demikianlah permohonan pendaftaran Indikasi-geografis ini kami ajukan untuk dapat diproses lebih lanjut.

Yang mengajukan
Pemohon / Kuasa⁴⁾



H. Arifin Neka, SH
Ketua

Label Indikasi-geografis ³⁾



Keterangan :

1. Adalah alamat kedinasan/surat menyurat.
2. Jika permohonan diajukan melalui kantor perwakilan diplomatik atau melalui konsultan HKI terdaftar yang ditunjuk maka sebutkan nama perwakilan diplomatik atau konsultan HKI yang bersangkutan.
3. Sepuluh buah label Indikasi-geografis berukuran minimal 5X5 cm dan maksimal 9X9 cm.

Form No.: 001/IG/HKI

ABSTRAK

Pala Dukono Halmahera Utara di hasilkan di wilayah subur yang mendapat pengaruh abu vulkanik yang selalu menyembur dari gunung Dukono. Wilayah geografis penghasil Pala Dukono Halmahera Utara berada di 10 kecamatan, yaitu : Kecamatan Galela, Galela Barat, Galela Utara, Galela Selatan, Tobelo, Tobelo Barat, Tobelo Utara, Tobelo Timur, Tobelo Selatan dan Tobelo Tengah dari 17 kecamatan administratif yang ada di Kabupaten Halmahera Utara.

Wilayah Halmahera Utara merupakan wilayah dengan iklim tropis, dimana curah hujan rata-rata sebesar 2.308 mm/tahun dan hari hujan rata-rata 16 hari/bulan. Dimana kelembaban udara rata-rata sebesar 86% dengan penyinaran matahari rata-rata tahunan sebesar 49,7%.

Secara geologi Halmahera Utara merupakan rangkaian wilayah perbukitan dengan beragam jenis tanah, antara lain Organosol Renzina, Regosol (*Entisol*), Gleisol (*Inceptisols*), Andosol (*Andisols*), mediteran (*Alfisols*) dan Podsolik (*Ultisols*) dengan tekstur lempung, lempung berpasir sampai lempung liat.

Secara fisiokimia, Pala Dukono yang dihasilkan dari tanaman pala Halmahera (*Myristica succedanea*) memiliki kekhasan terutama pada kandungan minyak atsiri biji pala yang mencapai 2,02-2,571% dan *Myristicin* 10,35%. Sedangkan kadar minyak atsiri pada fuli pala Dukono mencapai 11-13,4% dan *Myristicin* 13.40%. Bentuk produk Pala Dukono Halmahera Utara adalah biji pala kering tanpa tempurung/cangkang harus berkelas mutu ABCD atau SS yang dengan ciri biji utuh dan berisi, berbunyi keras saat diketukkan sama lain, permukaan halus dengan sedikit keriput, tidak ada lubang bekas serangga, tidak retak dan tidak berjamur. Fuli pala kering harus memiliki mutu *Whole I* (mutu utuh I) dengan ciri utuh dengan pecahan besar sampai sekitar 1/3 dari utuh, berwarna kuning, merah atau putih.

Dalam upaya untuk melindungi kekhasan dan kemurnian produk pala Dukono perlu ada perlindungan hukum bagi produsen dan konsumen dari upaya pemalsuan nama, kebenaran asal dan kemurnian produk serta kebenaran kualitas Pala Dukono Halmahera Utara. Untuk itu MPIG-PDHU didukung oleh Pemerintah Daerah Maluku Utara mengajukan permohonan perlindungan Indikasi Geografis kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum dan HAM.